

**KOMITMEN GURU PADA TUGAS DITINJAU DARI  
MOTIVASI BERPRESTASI DAN IKLIM KERJASAMA  
DI SMP NEGERI KECAMATAN BATANG KAPAS  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**TESIS**



**Oleh :  
DEDI EKA PUTRA  
NIM 51351**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRACT

**DEDI EKA PUTRA. 2012. Teachers' Commitment to The Task Viewed from Teachers' Achievement Motivation and Climate of Cooperation in Junior High School Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. Thesis. Graduate Program of Padang State University.**

Based on the observation which was done by the researcher in Junior High School Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, it was found that teachers' commitment to the task was not satisfied yet. The researcher assumed that two factors which were teachers' achievement motivation and climate of cooperation had a contribution toward teachers' commitment to the task in the schools. Therefore, the researcher conducted this research to see the facts.

This research was aimed to reveal the contribution of teachers' achievement motivation toward teachers' commitment to the task in Junior High School Kecamatan Batang Kapas, the contribution of headmaster's supervision toward teachers' commitment to the task in Junior High School Kecamatan Batang Kapas and the contribution of teachers' achievement motivation and climate of cooperation simultaneously toward teachers' commitment to the task in Junior High School Kecamatan Batang Kapas. There were three hypotheses which were tested in this research, those were; 1) teachers' achievement motivation had a contribution toward teachers' commitment to the task, 2) climate of cooperation had a contribution toward teachers' commitment to the task, 3) teachers' achievement motivation and climate of cooperation simultaneously had a contribution toward teachers' commitment to the task.

The population of this research was all of teachers who taught in Junior High School Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan. The number of the population was 385 teachers. By using stratified proportional random sampling technique, the researcher chose 117 teachers as the sample of this research. In collecting the data, the researcher used questionnaire of Likert scale which had been tested its validity and reliability. The data then was analyzed by using correlation and regression techniques.

The result of the research showed that; 1) teachers' achievement motivation contributed 21,4% toward teachers' commitment to the task, 2) climate of cooperation contributed 14% toward teachers' commitment to the task, and 3) teachers' achievement motivation and climate of cooperation simultaneously contributed 43,8% toward teachers' commitment to the task.

Based on the research finding, it can be concluded that teachers' achievement motivation and climate of cooperation were two of some important factors which contributed significantly toward teachers' commitment to the task in Junior High School Kecamatan Batang Kapas kabupaten Pesisir Selatan.

## ABSTRAK

**DEDI EKA PUTRA, 2012. Komitmen Guru Pada Tugas Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Iklim Kerjasama di SMP Kecamatan Batang Kapas Kabupaten pesisir selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan pengamatan dilapangan, teramati bahwa komitmen guru pada tugas SMP di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat masih kurang baik. Peneliti menduga motivasi berprestasi dan Iklim Kerjasama berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas SMP di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi motivasi berprestasi terhadap komitmen guru pada tugas di SMP Kecamatan Batang Kapas, kontribusi Iklim Kerjasama terhadap komitmen guru pada tugas di SMP Kecamatan Batang Kapas dan kontribusi motivasi berprestasi dan Iklim Kerjasama secara bersama-sama terhadap komitmen guru pada tugas di SMP Kecamatan Batang Kapas. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: 1) Motivasi berprestasi berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas, 2) Iklim Kerjasama berkontribusi terhadap Komitmen guru pada tugas, 3) Motivasi berprestasi dan Iklim Kerjasama secara bersama-sama berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas.

Populasi penelitian ini adalah semua guru-guru SMP di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honor. Jumlah populasi sebanyak 94 orang. Sampel penelitian berjumlah 49 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

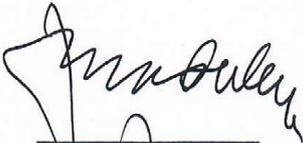
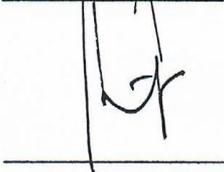
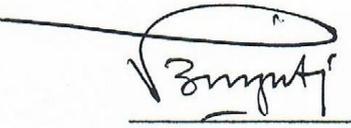
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas sebesar 21,4%. 2) Iklim Kerjasama berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas sebesar 14%. 3) motivasi berprestasi dan Iklim Kerjasama secara bersama-sama berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas sebesar 43,8%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terlihat bahwa motivasi berprestasi berada pada kategori baik

Motivasi berprestasi dan Iklim Kerjasama adalah dua faktor penting yang berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas di samping faktor-faktor lain yang tidak bisa diabaikan yang juga berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas SMP di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan yang belum dikaji dalam penelitian ini

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Dedi Eka Putra*

NIM. : 51351

Tanggal Ujian : 1 - 9 - 2012

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Komitmen Guru Pada Tugas Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Dan Iklim Kerjasama di SMP Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini kurni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah penulis dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2012

Saya Yang Menyatakan

DEDI EKA PUTRA  
NIM. 51351

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan lahir dan batin untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Kasman Rukun, M. Pd dan Prof. Dr. H. Rusdinal, M. Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan segala ketulusan hatin kepada penulis mulai dari awal sampai selesainya penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M. Pd, Dr. Yahya, M.Pd, Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Kepala Tata Usaha beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.
4. Drs. Rusmayul Anwar selaku Kepala Dinas pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan atas pemberian izin melaksanakan penelitian.
5. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas beserta majelis guru atas bantuannya sebagai objek dalam penelitian ini.
6. Istriku dan anakku yang tercinta, serta semua sanak saudara atas doa restu dan dorongan mereka kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan tesis ini, untuk itu dengan lapang dada penulis menerima segala kritikan dan masukan yang berguna untuk kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah agar selalu diberikan petunjuk dan karunia-Nya, semoga ilmu yang diperoleh tetap bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB. I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Komitmen Guru Pada Tugas.....	12
2. Motivasi Berprestasi .....	18
3. Iklim Kerjasama .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	32
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Wilayah Penelitian.....	36

	Halaman
B. Metode Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Definisi Operasional .....	41
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data .....	50
1. Komitmen Guru Pada Tugas .....	50
2. Motivasi Berprestasi.....	52
3. Iklim Kerjasama .....	55
B. Uji Persyaratan Analisis .....	57
1. Uji Normalitas .....	57
2. Uji Homogenitas .....	58
3. Uji Independensi .....	59
C. Pengujian Hipotesis .....	60
1. Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Guru Pada Tugas.....	60
2. Iklim Kerjasama terhadap Komitmen Guru Pada Tugas .....	62
3. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Iklim Kerjasama secara bersama-sama terhadap Komitmen Guru Pada Tugas ....	63
D. Pembahasan .....	65
1. Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Komitmen Guru Pada Tugas .....	65
2. Kontribusi Iklim Kerjasama terhadap Komitmen Guru Pada Tugas .....	66
3. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Iklim Kerjasama secara bersama-sama terhadap Komitmen Guru Pada Tugas ....	67
E. Keterbatasan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi .....	71

	Halaman
C. Saran.....	72
DAFTAR RUJUKAN .....	74
DAFTAR LAMPIRAN .....	76

## Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	37
2. Penyebaran Populasi Guru Berdasarkan Strata .....	38
3. Hasil Perhitungan Sampel.....	39
4. Penyebaran Sampel berdasarkan Populasi .....	40
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	43
6. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel .....	46
7. Distribusi Frekuensi Komitmen Guru Pada Tugas .....	47
8. Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Komitmen Guru pada Tugas .....	50
9. Distribusi Fekuensi Motivasi Berprestasi .....	51
10. Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Motivasi Berprestasi	52
11. Distribusi Frekuensi Iklim Kerjasama .....	53
12. Tingkat Capaian Responden Per Indikator Variabel Iklim Kerjasama .....	54
13. Rangkuman analisis Liliefors (n=49) .....	56
14. Hasil Uji Kesamaan Varians .....	56
15. Hasil Uji Independensi.....	57
16. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Guru Pada Tugas (Y).....	58
17. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 68,441 + 0,578X_1$ .....	59
18. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara Iklim Kerjasama dengan Komitmen Guru Pada Tugas (Y).....	60
19. Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 53,584 + 0,620X_2$ .....	61
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda dengan Tiga Variabel Bebas	62

## Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komitmen Guru Pada Tugas .....	9
2. Kerangka Berfikir.....	35
3. Histogram Komitmen Guru Pada Tugas .....	49
4. Histogram Motivasi Berprestasi.....	52
5. Histogram Iklim Kerjasama .....	54

## Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	77
2. Pengujian Validitas Instrumen.....	115
3. Perhitungan Realiabilittas Instrumen Penelitian.....	130
4. Rekapitulasi Data Penelitian .....	149
5. Deskripsi Data Penelitian.....	151
6. Persyaratan Analisis .....	158
7. Pengujian Hipotesis 1 .....	168
8. Pengujian Hipotesis 2 .....	172
9. Pengujian Hipotesis 3 .....	175
10. Dokumentasi Penelitian .....	187

## BAB I

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan penting peranannya dalam kehidupan suatu bangsa. Suatu generasi dapat mewariskan budaya melalui pendidikan kepada generasi penerusnya, berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Selain, itu pendidikan tidak cukup hanya sebagai transmisi penyebaran budaya saja, tetapi harus berorientasi ke masa depan. Dengan memperhatikan tuntutan kemajuan zaman dan persaingan global.

Lembaga pendidikan beserta para pendidik dituntut agar dapat membentuk manusia yang berkualitas seperti memiliki daya inovatif, kreatif, dan dedikasi yang tinggi. Para lulusan pendidikan diharapkan memiliki keseimbangan antara intelektual dan spritual, yang menjadi alat untuk mewujudkan sosok pribadi yang utuh, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama, dan nilai luhur budaya bangsa. Dengan demikian untuk masa yang datang peranan pendidikan makin penting, sebagai wahana untuk membangun sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam pembangunan bangsa.

Guru sebagai pelaksana pendidikan berhubungan langsung dengan peserta didik, mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Di lain pihak guru juga berfungsi sebagai fasilitator di dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena itu guru dituntut untuk membantu mewujudkan potensi

peserta didik guna memudahkan proses pencapaian aktualisasi diri siswa. Untuk itu dibutuhkan kesungguhan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan yang berada di barisan terdepan, dalam masyarakat biasanya mereka merupakan contoh dalam berbuat. Atas dasar inilah guru sebaiknya selalu berupaya mengembangkan dirinya baik dalam ilmu pengetahuan maupun keprofesionalannya. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi, berkarya, kreatif dan inovatif sehingga merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai wujud komitmen guru terhadap dunia pendidikan.

Sahertian (1994:45) menyatakan bahwa dengan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas, guru akan dapat mencapai tujuan pengajaran sekaligus meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab guru. Guru yang memiliki sifat tidak peduli terhadap setiap perubahan yang terjadi dapat dikategorikan sebagai guru yang rendah komitmennya. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya memiliki rasa tanggung jawab yang baik terhadap siswa, menyediakan waktu dan kesempatan untuk membina siswa yang mengalami kesulitan belajar, memiliki loyalitas yang tinggi baik kepada tugas maupun terhadap sekolah dan pimpinan. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya ditentukan oleh tingkat komitmennya pada tugas dan tingkat pendidikan atau pengetahuannya. Komitmen merupakan hal yang paling mendasar bagi dalam menggeluti profesinya karena tanpa ada suatu komitmen tugas-tugas yang diberikan

kepadanya sulit untuk terlaksana dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru perlu memiliki komitmen yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugasnya.

Guru yang memiliki komitmen yang tinggi biasanya mempunyai kepedulian terhadap tugas dan teman sejawatnya, mempunyai disiplin, loyalitas Bertanggung jawab yang tinggi untuk keberhasilan pendidikan. Sahertian (1994:44) mengemukakan bahwa "komitmen merupakan kecendrungan dalam diri seseorang untuk merasa aktif dengan penuh rasa tanggung jawab". Dengan demikian komitmen erat kaitannya dengan tanggung jawab, baik tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepada guru, maupun tanggung jawab bersama untuk keberhasilan pendidikan.

Peranan guru dalam peningkatan mutu pendidikan sangat penting, maka pemerintah melaksanakan berbagai upaya. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan guru-guru, disamping pembangunan fisik, pembaharuan kurikulum, perbaikan proses belajar mengajar, penyempurnaan sarana prasarana serta peningkatan mutu maupun jumlah guru di semua jenjang pendidikan melalui penataran. Pengembangan karier, dan promosi jabatan. Semua upaya tersebut dilakukan agar lebih bersemangat, peduli , loyalitas, dan disiplin dalam menjalankan tugasnya, sehingga akan meningkatkan kualitas kerja dan kualitas pendidikan.

Walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk perbaikan

pendidikan tersebut, namun kegiatan-kegiatan guru di sekolah belum sesuai dengan harapan, ini menjadi indikasi rendahnya komitmen guru terhadap tugas. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama prasarvei di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas terlihat gejala-gejala antara lain masih ada guru dalam melaksanakan tugas hanya sekedar untuk memenuhi kehadiran di sekolah. Hal ini terlihat dari beberapa orang guru yang cenderung terlambat, mengulur-ulur waktu masuk ke dalam lokal, dan meninggalkan catatan di lokal. Selain itu, guru kurang menyediakan waktu dan kesempatan untuk membina siswa yang mengalami kesulitan belajar ke sekolah pada waktu jam mengajar saja, kurang peduli terhadap kesulitan yang dialami guru yang lain dalam pengelolaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa banyak guru yang tidak melaksanakan tugas dengan baik, diperkirakan sebagai akibat rendahnya komitmen guru pada tugas. Selama ini komitmen guru dalam melaksanakan tugas kurang mendapat perhatian dari pihak yang terkait, sehingga disiplin guru agak terabaikan, dan akan mempengaruhi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Apabila masalah tersebut dibiarkan terus berlanjut dikhawatirkan tujuan pendidikan tidak akan tercapai sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen guru pada tugas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Komitmen guru-guru merupakan aspek yang sangat penting, karena seseorang yang memiliki komitmen akan memiliki loyalitas yang tinggi, baik kepada tugas, pimpinan maupun organisasi. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi komitmen, secara umum dibedakan atas dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri untuk menyelesaikan beberapa tugas sedangkan faktor eksternal adalah dorongan untuk berkomitmen terhadap tugas yang timbul karena faktor dari luar diri guru tersebut

Motivasi berprestasi diduga ikut mempengaruhi komitmen kerja guru pada tugas. Dengan adanya motivasi dalam diri guru-guru untuk bekerja, mereka akan bekerja lebih giat dan tekun dalam melaksanakan tugas, biasanya guru yang mempunyai motivasi tinggi ia akan mencoba sekuat tenaga untuk mencapai prestasi yang tinggi pula. Menurut Sahertian (1994:38) komitmen dipengaruhi oleh motivasi yang bersumber dari diri sendiri. Motivasi biasanya timbul karena adanya harapan dan tujuan tertentu. harapan-harapan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai inilah yang diperkirakan membuat seseorang guru lebih tinggi komitmennya dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru SMP Negeri kecamatan Batang Kapas diperoleh informasi sikap kepala sekolah yang kurang memberikan motivasi untuk lebih berprestasi kepada guru terlihat kurangnya kesempatan yang diberikan untuk mengembangkan karier untuk berprestasi dan kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Komitmen guru pada tugas diduga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Menurut Sahertian (1994:42), guru yang tingkat pengembangan kognitifnya tinggi akan berfikir lebih abstrak, imajinatif kreatif, dan demokratis. Guru yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi lebih fleksibel dalam melaksanakan tugas, sehingga mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan mereka memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Faktor lain yang diduga mempengaruhi komitmen seseorang adalah iklim kerjasama, sebagaimana yang dikemukakan Salindeko (1995:76) bahwa, komitmen dapat mengembangkan nilai kebersamaan. Guru dalam melaksanakan tugas, perlu bekerjasama dengan guru-guru lain, baik dalam merencanakan pengajaran, maupun evaluasi proses belajar mengajar.

Dengan adanya kepedulian dan rasa kebersamaan diantara guru-guru akan menimbulkan kerja sama yang menyenangkan. Apabila iklim kerjasama terjalin dalam suasana baik, maka iklim kerjasama tersebut diperkirakan membuat guru-guru lebih "*committed*" dalam melaksanakan tugas. Karena semua orang mengharapkan bekerja dalam suasana aman dan menyenangkan. Apabila kondisi kerja mempunyai rasa aman, menyenangkan bagi guru-guru dalam bekerja akan mendorong guru-guru untuk bekerja lebih baik.

Iklim kerjasama yang kondusif akan terlihat jika diantara guru-guru saling menghargai, saling pengertian, keterbukaan, keakraban, saling percaya, dan adanya kepedulian teman sejawat. Kenyataan di lihat di lapangan adalah kecendrungan guru kurang terbuka dengan sesama mereka mengenai kesulitan yang dialami, baik dalam merencanakan pelajaran, maupun evaluasi proses belajar mengajar. Guru enggan menyampaikan kesulitan kepada teman

sejawat maupun kepada kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah juga diduga mempengaruhi komitmen guru dalam melaksanakan tugas. Nawawi (1995:161) menyatakan bahwa, komitmen guru juga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebagai atasan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan membuat guru mempunyai kecenderungan dalam dirinya untuk merasa terlibat aktif dalam melaksanakan tugas. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah dituntut memiliki sikap keteladanan, mampu menumbuhkan kreativitas, mampu memotivasi, mampu mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap sekolah.

Apabila hal tersebut dikembangkan maka persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah menjadi lebih baik dalam hal ini mendorong guru untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas. Ada keluhan beberapa orang guru terhadap sikap kepala sekolah yang kurang memberikan penghargaan atas apa yang telah mereka capai, tidak adil dalam membagi tugas guru-guru mengajar.

Komitmen guru pada tugas diduga juga dipengaruhi oleh faktor gaji atau insentif. Seseorang pekerja mengharapkan gaji atau insentif yang sesuai dengan jenis dan beban pekerjaan yang diembannya.

Begitu juga halnya dengan guru di sekolah, apabila gaji atau insentif yang diterimanya sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukannya dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka hal itu akan mendorong untuk bekerja dengan baik sehingga diduga dapat meningkatkan komitmen seseorang terhadap tugas. Ini sejalan dengan pendapat Hageman (1993:126)

yang mengatakan bahwa insentif juga berperan dalam mendorong orang berprestasi dalam bekerja.

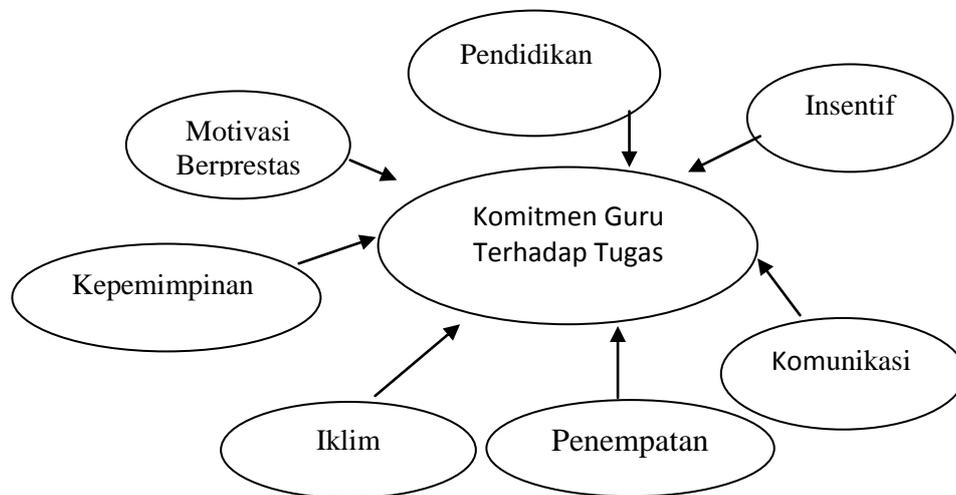
Komitmen seseorang juga diduga dipengaruhi oleh penempatan. Penempatan adalah suatu kegiatan menyesuaikan antara spesialisasi atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guru dengan bidang tugas yang dibebankan kepadanya. Apabila pekerjaan yang dikerjakan oleh seorang guru sesuai dengan bidangnya dapat menimbulkan semangat kerja, kegairahan kerja, bekerja dengan penuh tanggung jawab, dan sungguh-sungguh sehingga akan meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan tugas. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang guru di lapangan masih ada guru-guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Komunikasi diduga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen guru terhadap tugas. Dengan adanya komunikasi yang terbuka dan harmonis antara guru dengan kepala sekolah, guru sesama guru, dan personil lainnya dapat mendorong semangat kerja, dan sikap kepedulian kepada lingkungan kerja.

Komunikasi yang baik akan menimbulkan kegairahan bekerja, disiplin kesetiaan terhadap tugas saling menegerti, saling menghargai, ketebukaan, keakraban yang dapat meningkatkan kegairahan dalam berkerja. Apabila komunikasi antar mereka berjalan dengan lancar dan hubungan mereka berjalan dengan baik, maka hal ini diperkirakan akan meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap tugas mereka sebagai pendidik. Menurut Hidayanto (1992), komunikasi antar pribadi bertujuan untuk menghindari

konflik yang terjadi, dengan adanya komunikasi yang dijalin dengan baik, guru-guru dapat mengembangkan kariernya dengan peningkatan prestasi kerja. Kenyataan dilapangan kurangnya komunikasi antar personil sekolah.

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi komitmen guru terhadap tugas antara lain motivasi, tingkat pendidikan, iklim kerjasama kepemimpinan, insetif, penempatan dan komunikasi seperti pada gambar ini :



Gambar. 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen guru pada tugas.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor yang diduga mempengaruhi komitmen guru terhadap tugas, namun demikian di lapangan yang kelihatan lebih dominan pengaruhnya terhadap komitmen guru adalah motivasi berprestasi dan iklim kerjasama, sehingga peneliti ingin mengungkapkan kontribusi motivasi berprestasi dan iklim kerjasama terhadap komitmen guru pada tugas pada SMP Negeri di Kecamatan Batang Kapas.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap komitmen guru dalam pelaksanaan tugasnya pada SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas?
2. Apakah iklim kerjasama berkontribusi terhadap komitmen guru dalam pelaksanaan tugasnya pada SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas?
3. Apakah motivasi berprestasi dan iklim kerjasama secara bersama-sama berkontribusi terhadap komitmen guru pada tugas pada SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan besarnya

1. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap komitmen guru pada tugas pada SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas.
2. Kontribusi iklim kerjasama terhadap komitmen guru terhadap tugas pada SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas.
3. Kontribusi motivasi berprestasi dan iklim kerjasama secara bersama-sama terhadap komitmen guru terhadap tugas pada SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis temuan penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan mengenai komitmen guru beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pesisir Selatan khususnya, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya, sehingga dapat menjalankan tugas dan memberi pelayanan yang baik semua warga sekolah dan masyarakat dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan.
- b. Kepala sekolah sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan perhatian pada motivasi berprestasi guru, iklim kerjasama yang kondusif sehingga terciptanya komitmen guru yang lebih tinggi pada tugas
- c. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten pesisir Selatan dalam upaya meningkatkan komitmen guru pada tugas agar menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas.